

Deviant Behavior in Madam Gie's Cosmetics

Aprinawati¹, Adisty Yulia Rangkuti², Aidil Hazman Caniago³, Fitri Ramadhani^{4*}, Gresia Findriany Sihotang⁵, Tiara Ulina br Ginting⁶
Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: Fitri Ramadhani framadhani.2407@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Deviant Behavior, Mercury, Health

Received : 03, April

Revised : 15, May

Accepted: 20, June

©2023 Aprinawati, Rangkuti, Caniago, Ramadhani, Sihotang, Ginting: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

The development of technology in modern times is considered as a solution to various existing problems and is very influential for everyday life. Therefore, various social media have become a phenomenon in terms of marketing to promote a product at a company, one of which is Madame Gie. Madame Gie's sales position occupies the lowest three when compared to its competitors, it is possible that many factors can influence purchasing decisions, one of which is product reviews. Madame Gie received several negative product reviews in the form of disappointment and consumer dissatisfaction with Madame Gie's products.

Perilaku Menyimpang Dalam Kosmetik Madamgie

Aprinawati¹, Adisty Yulia Rangkuti², Aidil Hazman Caniago³, Fitri Ramadhani^{4*}, Gresia Findriany Sihotang⁵, Tiara Ulina br Ginting⁶
Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: Fitri Ramadhani framadhani.2407@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Perilaku menyimpang, Merkuri, Kesehatan

Received : 03, April

Revised : 15, Mei

Accepted: 20, Juni

©2023 Nurani, Rangkuti, Caniago, Ramadhani, Sihotang, Ginting: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Perkembangan teknologi di zaman modern ini dianggap sebagai solusi dari berbagai permasalahan yang ada dan sangat berpengaruh bagi kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu berbagai media sosial hadir menjadi fenomena dalam segi marketing untuk melakukan promosi suatu produk pada sebuah perusahaan salah satunya yaitu Madame Gie. Posisi penjualan Madame Gie menempati tiga terendah jika dibandingkan dengan kompetitornya, hal tersebut dimungkinkan banyak faktor yang dapat mempengaruhi keputusan pembelian salah satunya yaitu ulasan produk. Madame Gie menerima beberapa ulasan produk yang negatif berupa kekecewaan, dan ketidakpuasan konsumen akan produk Madame Gie.

PENDAHULUAN

Sejak zaman dahulu kosmetik sudah banyak di kenal dan digunakan khalayak ramai baik untuk kecantikan maupun kesehatan. Akan tetapi sering kali di jumpai banyak produsen kosmetik yang tidak bertanggungjawab menggunakan bahan yang berbahaya dalam memproduksi kosmetik. Sebagai contoh adalah penggunaan merkuri (Hg) yang merupakan logam berat yang sangat berbahaya baik dalam penggunaan kecil atau besar. Merkuri dalam kosmetik digunakan sebagai pemutih kulit karena dapat menghambat pembentukan melanin pada permukaan kulit yang mampu memberikan dampak mengkilap dan cerah. Sesuai aturan Kepala Badan POM No 23 Tahun 2019 tentang Persyaratan Teknis Bahan Kosmetik dinyatakan bahwa merkuri dan senyawa lainnya tidak diizinkan dalam penggunaan kosmetik. Beberapa hasil penelitian menunjukkan adanya merkuri dalam kosmetik yang beredar dipasaran, salah satunya adalah kosmetik dengan merk Madam Gie mengandung bahan merkuri dalam produk berupa blush on 03, Nail shell 10, dan nail shell 14. Banyak yang belum mengetahui bahayanya penggunaan merkuri. Untuk itu penelitian ini di buat untuk mengkaji bahaya kosmetik yang mengandung merkuri yang di buat oleh produsen tidak bertanggungjawab.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Menyimpang Dalam Bentuk Pewarna Berbahaya

Badan Pengawas Obat Dan Makanan (BPOM) merilis daftar kosmetik berbahaya yang mengandung bahan karsinogenik. Kosmetik tersebut mengandung pewarna K3 dan K10. Dua jenis bahan kimia ini sangat berisiko untuk kesehatan bahkan keduanya bisa menyebabkan kanker.

Dalam daftar tersebut ada produk kosmetik Madame Gie yang tercantum dalam daftar kosmetik berbahaya meliputi Madame Gie Sweet Cheek Blushed 03, Madame Gie Nail Shell 14, Madame Gie Nail Sheil 10.

METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan adalah kajian literatur, dimana pencarian data ilmiah dilakukan secara online pada database Researchgate, GoogleScholar dengan menggunakan kata kunci "perilaku menyimpang", "merkuri", "kesehatan" dalam kurun waktu 10 tahun terakhir.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan kajian literatur yang dilakukan, ditemukan beberapa artikel yang sesuai dengan penelitian. Hasil yang di peroleh adalah efek samping dari penggunaan kosmetik yang mengandung merkuri dapat membuat kulit tampak mengkilap tetapi tidak seperti kulit normal, bahkan menimbulkan iritasi pada kulit dengan gejala yang berbeda-beda pada setiap orangnya. Bahkan dapat mengakibatkan gejala keracunan berupa gangguan sistem pencernaan, gagal ginjal, kerusakan organ tubuh, peningkatan tekanan darah dan masih banyak lagi.

Tabel 1. Tabel hasil kajian literature

No	Author	Tahun,Vol,No	Judul	Metode	Hasil
1.	Copan,dkk	2015,12,9	Mercury toxicity and contamination of households from the use of skin creams adulterated with mercurous shloride (colomel)	Study literatur tentang bahaya penggunaan cream pemutih yang mengandung merkuri	Beberapa kasus keracunan merkuri diantaranya adalah 3 keluarga yang mengakibatkan kontaminasi akibat penggunaan creams pemutih kulit yang mengandung merkuri
2.	Mutneja,M	2016,4,2	Mercury Toxicity and Health effect	studi literatur tentang bahaya paparan merkuri yang berasal dari kosmetik, amalgam gigi dan industri lainnya	Toksitas merkuri tergantung pada kimianya dan rute paparannya. Karena gejala nonspesifik,diagnosis sulit dalam keadaan khusus tanpa riwayat awal paparan merkuri, sebagian besar paparan manusia berasal dari konsumsi ikan amalgam gigi kosmetik agrokimia dan banyak industri lainnya.
3.	Saturday, A	2018,4,2	Mercury and its Associated Impacts on Environment and Human Health	Studi literatur tentang bahaya penggunaan merkuri	Merkuri memiliki efek neurologis, endokrin reproduksi dan fitotoksitas yang mendalam
4	Haryanti, dkk	2018,16,2	Tinjauan Bahan Berbahaya Dalam Krim Pencerah Kulit	Studi literatur tentang bahaya penggunaan krim pencerah kulit yang mengandung bahan berbahaya	Beberapa bahan berbahaya didalam kosmetik pencerah kuliat adalah Hg, Pb, Ni, Co, Cr, Cd, As, Sb, hidrokuinon,titanium oksida dan kortikosteroid .pada penelitian terkait

					bahan berbahaya tersebut dalam krim pencerah kulit menunjukkan bahwa masih adanya kandungan bahan tersebut dalam kosmetika yang beredar di beberapa negara yang berbeda dan hasilnya diketahui sangat berbahaya bagi kesehatan manusia diantaranya merusak ginjal, gangguan gasteointestinal dan karsinogenik
5	Prihantini N. N& Hutagalung, P	2018,4,3	Paparan Merkuri Pada Pekerja di Industri Kosmetik Dalam Kaitan dengan Gangguan Kesehatan	Kajian pustaka dengan pendekatan analitik	Penyakit akibat kerja diakibatkan faktor fisis seperti air raksa atau persenyawaan beracun. Kadar merkuri berkisar 50-100 µg% akan menunjukkan gejala keracunan. Gangguan kesehatan terjadi diakibatkan oleh paparan merkuri tinggi dalam waktu singkat adalah kerusakan paru-paru, muntah, peningkatan tekanan darah dan denyut jantung.
6	Indriaty,dkk	2018,1,1	Bahaya kosmetika pemutih yang mengandung merkuri dan hidrokuinon serta pelatihan	Penyuluhan tentang bahaya penggunaan kosmetik pemutih yang mengandung merkuri dan	Merkuri (Hg) logam berbahaya yang digunakan sebagai pemutih kulit karena dalam jangka panjang dapat menimbulkan

			pengecekan registrasi kosmetika di RS Gunung Jati Cirebon	hidrokuinon	kerusakan pada organ tubuh dan juga bersifat toksik. Hidroquinon mampu mengelupas kulit bagian luar dan menghambat pembentukan melanin yang membuat kulit tampak hitam
7	Safavi dkk	2019,11,4	A narrative review of heavy metals in cosmetics	Studi literatur tentang bahaya penggunaan kosmetik yang mengandung logam-logam berat	Dalam produk kosmetik berbahaya jika ditambahkan logam berat termasuk kromium, tembaga, besi, merkuri, kadmium, arsenik, nikel. Studi bukti menunjukkan bahwa dalam kosmetik logam berat beracun dalam jumlah yang banyak dapat menciptakan bahaya bagi kesehatan manusia.
8	Ndari, W dan Diana V. E	2019,3,1	Uji kandungan merkuri (Hg ⁰) pada kosmetik krim pemutih wajah yang dipasarkan di pasaran di pasar petisah kota medan	Analisis kualitatif dengan uji rekasi warna kalim lodida, natrium hidroksida dan uji nyala api dengan menggunakan kawat tembaga	Hasil penelitian menunjukkan 9 sampel positif mengandung merkuri (Hg) yang semuanya tidak memiliki izin edar dari BPOM dan 1 sampel negatif mengandung merkuri (Hg).
9	Effendi dkk	2014,06,01	Analisis Kandungan Logam Berat Merkuri (Hg) dan Timbal (Pb)	Analisis kuantitatif dengan spektrofotometri serapan atom	Hasil pengukuran kadar logam berat merkuri pada panjang gelombang 258,65

			Pada Kosmetik Lipstik yang beredar di Kota Makassar dengan metode Spektrofotometri Serapan Atom	untuk identifikasi merkuri dan timbal pada lipstik	nm diperoleh hasil kadar logam merkuri pada sampel A 0,0460 $\mu\text{g/g}$, sampel B 0,0425 $\mu\text{g/g}$, sampel C 0,0345 $\mu\text{g/g}$ dan sampel D adalah 0,0431 $\mu\text{g/g}$. Diperoleh hasil kadar timbal dengan panjang gelombang 283,3 nm pada sampel A 6,1628 $\mu\text{g/g}$, sampel B 3,5041 $\mu\text{g/g}$, sampel C 56,6496 $\mu\text{g/g}$, dan sampel D adalah 6,0324 $\mu\text{g/g}$. Semuanya memenuhi standar kecuali sampel C untuk timbal.
10	Murphy,dkk	2015,5,9	Kontaminasi Merkuri Krim Pemutih Kulit, Phnom Penh, Kamboja	Analisis kuantitatif dengan XRF gengam niton XL3T970	Pada 2015 merkuri terdeteksi pada 41% sampel sedangkan ditahun 2011 pada 165 dari 581 krim
11	Mona ,dkk	2018,7,3	Analisis Kandungan Merkuri (Hg) Pada Beberapa Krim Pemutih Wajah Tanpa Ijin BPOM yang beredar di pasar 45 Manado	Analisis kuantitatif yaitu menggunakan alat spektrofometri serapan atom uap pendingin pinAAcle 900F dan analisis kualitatif dengan pengujian warna dengan kalium iodida	analisis kualitatif hanya sampel B yang terdapat merkuri dan pada analisis kuantitatif ketiga sampel positif mengandung merkuri yaitu sampel B 0,1299 ppm dan sampel c 0,18 ppm dan sampel G 0,0566 ppm

PEMBAHASAN

Kosmetik ilegal adalah produk kosmetik yang diproduksi dan dijual tanpa izin resmi dari otoritas yang berwenang dan tidak memenuhi standar keamanan yang ditetapkan. Salah satu bahaya dari kosmetik ilegal adalah kandungan merkuri yang dapat membahayakan kesehatan jika digunakan dalam jangka waktu yang lama. Merkuri adalah logam berat yang beracun dan dapat menyebabkan keracunan sistem saraf, ginjal, dan kulit.

Kandungan merkuri dalam kosmetik berbahan merkuri biasanya tidak ditulis dalam komposisi bahan yang dipakai. Bahan pemutih kulit yang mengandung merkuri digunakan untuk mempercepat menghasilkan kulit putih dan bersih, namun bahan ini dapat mengganggu suatu langkah dari jalur melagonensi, transfer melanin, atau deskuamasi yang menghasilkan penurunan pigmentasi pada permukaan kulit.

Berbagai negara telah menetapkan peraturan khusus terkait penggunaan bahan pencerah kulit yang berbahaya dalam sediaan kosmetika. Di Indonesia, pembuatan kosmetika hanya dapat dilakukan oleh industri kosmetik yang mempunyai izin produksi dan menerapkan Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB) serta memenuhi persyaratan teknis seperti persyaratan keamanan, bahan, penandaan, dan klaim. Badan POM juga telah menetapkan peraturan terkait persyaratan cemaran logam berat seperti merkuri dalam kosmetika, dimana persyaratan cemaran logam berat secara berturut-turut untuk merkuri (Hg) adalah tidak lebih dari 1 mg/kg.

Merkuri dalam kosmetik ada dua bentuk yaitu anorganik dan organik. Bentuk merkuri organik seperti metil-merkuri lebih mudah diserap oleh tubuh dan memiliki efek toksik yang lebih besar dibandingkan bentuk anorganik. Oleh karena itu, penggunaan kosmetik ilegal yang mengandung merkuri dapat menyebabkan berbagai gangguan kesehatan, seperti kerusakan ginjal, gangguan sistem saraf, iritasi kulit, hingga kanker.

Untuk itu, sangat penting bagi konsumen untuk memperhatikan label pada produk kosmetik yang akan dibeli dan memastikan produk tersebut memiliki izin edar resmi serta memenuhi standar keamanan yang ditetapkan. Selain itu, penting juga untuk tidak menggunakan kosmetik ilegal yang tidak memiliki label atau keterangan mengenai komposisi bahan yang digunakan. Dengan demikian, kita dapat terhindar dari bahaya kosmetik ilegal yang mengandung merkuri dan menjaga kesehatan kulit dan tubuh kita. Dalam contoh produk kosmetik kami mendapatkan info bahwa produk madamee gie mengandung pewarna, disebutkan ketiga produk Madamee Gie yang berbahaya:

- a. Madame Gie Sweet Cheek Blushed 03 dengan Nomor izin edar: NA11191295581. Kandungan bahan dilarang atau berbahaya: Positif Mengandung Merah K3.
- b. Madame Gie Nail Shell 14 dengan Nomor izin edar: NA11191505046. Kandungan bahan dilarang atau berbahaya: Positif Mengandung Merah K10.
- c. Madame Gie Nail Sheil 10 dengan Nomor izin edar: NA11191505045. Kandungan bahan dilarang atau berbahaya: Positif Mengandung Merah K10.

- d. Pewarna Merah K3 dan Merah K10 merupakan bahan yang berisiko menyebabkan kanker (bersifat karsinogenik).

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bahwa merkuri merupakan bahan yang berbahaya dan sering ditambahkan ke dalam kosmetik pemutih kulit ilegal. Kosmetik ilegal yang mengandung merkuri dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan yang serius. Oleh karena itu, berbagai negara telah menetapkan peraturan khusus untuk melindungi masyarakat dari bahaya tersebut.

Di Indonesia, peraturan yang diatur dalam Peraturan Kepala Badan POM nomor 17 tahun 2014 tentang Persyaratan Cemarkan Mikroba dan Logam Berat dalam Kosmetika, mengatur bahwa merkuri termasuk dalam daftar bahan yang tidak diizinkan dalam kosmetik dan memiliki batasan tertentu jika ditemukan dalam kosmetik.

Sebagai alternatif, kosmetik yang aman dan legal dapat menggunakan bahan pemutih kulit yang tidak berbahaya seperti alpha arbutin, glutathione, asam kojic, dan vitamin C. Oleh karena itu, sangat penting bagi masyarakat untuk memperhatikan komposisi kosmetik yang digunakan dan memilih hanya kosmetik yang legal dan aman bagi kesehatan. Hal ini penting untuk menjaga kesehatan kulit dan mencegah terjadinya masalah kesehatan yang serius akibat penggunaan kosmetik ilegal. Memberikan beberapa kesimpulan dan implementasi dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Caprara, G. V., & Zimbardo, P. G. (2004). Personalizing politics: A congruency model of political preference. *American Psychologist*.
<https://doi.org/10.1037/0003-066X.59.7.581>
- Diener, E. (2000). Subjective well-being: The science of happiness and a proposal for a national index. *American Psychologist*.
<https://doi.org/10.1037/0003-066X.55.1.34>
- Haerani, S., Parmitasari, R. D. A., Aponno, E. H., & Aunalal, Z. I. (2019). Moderating effects of age on personality, driving behavior towards driving outcomes. *International Journal of Human Rights in Healthcare*.
<https://doi.org/10.1108/IJHRH-08-2017-0040>
- <https://youtu.be/-lLQ-Zg965o>
- <https://youtu.be/Be-h4slnvOs>
- <https://youtu.be/Uhc74UQsBTY>
- https://youtu.be/y_IZcRFPsrk
- Lusardi, A., Mitchell, O. S., & Curto, V. (2010). Financial literacy among the young: Evidence and implications. *National Bureau of Economic Research*, 358–380. Retrieved from
<https://www.nber.org/papers/w15352.pdf>
- Sabri, M. F., & MacDonald, M. (2010). Savings Behavior and Financial Problems among College Students: The Role of Financial Literacy in Malaysia | Sabri | *Cross-cultural Communication*. *Crosscultural Communication*.
<https://doi.org/10.3968/j.ccc.1923670020100603.009>